



# PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax (021) 3908425

E-mail : setjen@nu.or.id - website : http://www.nu.or.id

Nomor : **3945/C.I.34/03/2020**  
Lampiran :  
Perihal : **Instruksi PBNU tentang Protokol  
NU Peduli COVID-19**

Jakarta, 17 Rajab 1441 H  
12 Maret 2020 M

Kepada Yang Terhormat:

1. **Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama**
2. **Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama**
3. **Pengurus Lembaga dan Badan Otonom Nahdlatul Ulama**

di  
tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Salam silaturahmi kami sampaikan, teriring doa semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT serta diberikan kemudahan dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) menyampaikan prihatin atas adanya musibah wabah COVID-19 yang telah menimpa saudara-saudara kita. Berkaitan dengan bencana tersebut, PBNU telah menerbitkan Protokol NU Peduli COVID-19, yakni:

- A. Protokol Posko NU Peduli COVID-19.
- B. Protokol kantor di lingkungan NU (PBNU, PWNU, PCNU, Lembaga dan Banom di seluruh tingkatan).
- C. Protokol Masjid dan Musholla.
- D. Protokol di Area Lembaga Pendidikan NU, termasuk Pondok Pesantren.
- E. Protokol untuk Individu dan Keluarga.
- F. Protokol di Pasar atau Kawasan Pedagang Kaki Lima.


Untuk itu seluruh Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama, Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama, Pengurus Lembaga dan Badan Otonom Nahdlatul Ulama melaksanakan Protokol NU Peduli COVID-19 sebagaimana terlampir.

Demikian surat instruksi ini kami sampaikan, atas perhatian seluruh jajaran Nahdlatul Ulama kami sampaikan terima kasih.

والله الموفق الى اقوم الطريق  
و السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

  
KH. Miftachul Akhyar  
Pejabat Rais Aam

  
KH. Yahya Cholil Staquf  
Katib Aam

  
Prof. Dr. KH. Said Aqil Sirri, MA  
Ketua Umum

  
Dr. H. A. Helmy Faishal Zaini  
Sekretaris Jenderal





# PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax (021) 3908425

E-mail : [setjen@nu.or.id](mailto:setjen@nu.or.id) - website : <http://www.nu.or.id>

## PROTOKOL NU PEDULI COVID-19 DI LINGKUNGAN DAN KEGIATAN NU

### A. PROTOKOL POSKO NU PEDULI COVID-19

1. Seluruh struktur organisasi di lingkungan Nahdlatul Ulama, termasuk pesantren dan lembaga pendidikan membentuk **Posko NU Peduli COVID-19** dan Satuan Tugas (Satgas) pengelolanya.
2. Struktur satgas NU Peduli COVID-19 minimal terdiri dari penganggungjawab, ketua, sekretaris, tim *call center* dan relawan yang memiliki latar belakang kesehatan yang ditunjuk oleh Satgas NU Peduli COVID-19 PBNU atau penunjukan langsung dari pengurus (PWNNU, PCNU dan Pesantren).
3. Penempatan satgas Posko NU Peduli COVID-19 berada di kantor Nahdlatul Ulama sesuai dengan tingkatannya. Untuk pesantren dibawah naungan Pos Kesehatan Pesantren, dan lembaga pendidikan dibawah Unit Kesehatan Sekolah (UKS) (jika ada).
4. Satgas Posko NU Peduli COVID-19 pengurus (PWNNU, PCNU dan Pesantren) berkoordinasi dengan NU Peduli COVID-19 PBNU.
5. Satgas Posko NU Peduli COVID-19 berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat terkait keberadaan dan peran serta posko dalam membantu fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) melakukan *screening* COVID-19 di masyarakat.
6. Satgas Posko NU Peduli COVID-19 berkoordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan setempat yang menjadi rujukan kasus COVID-19.
7. Kelengkapan Posko NU Peduli COVID-19 meliputi:
  - Tempat observasi sementara
  - Masker
  - Termometer Digital infrared/Thermal Scanner
  - Disinfektan dan semprotannya.
  - *Hand-sanitizer*
  - Westafel dengan air mengalir untuk cuci tangan
  - Sabun cair
  - Surat pengantar ke fasilitas pelayanan kesehatan
  - Media KIE tentang COVID-19
  - Nomor kontak rumah sakit rujukan terdekat
  - Menyediakan *call center* seperti nomor telepon atau *handphone*
  - Banner atau tulisan Posko NU Peduli COVID-19
8. Aktifitas Posko NU Peduli COVID-19 :
  - Melakukan *screening* COVID-19 berupa cek suhu tubuh, batuk pilek, atau sesak nafas, sesuai form terlampir untuk pengunjung kantor/pesantren, pengurus atau anggota NU, santri dan warga sekitar kantor/pesantren.
  - Mengaktifkan *call centre* Posko NU Peduli COVID-19
  - Melakukan edukasi dan menyiapkan media informasi
  - Melakukan pemantauan kesehatan digital yang dikembangkan Posko Induk COVID-19 PBNU terhadap pengurus dan warga NU, pesantren dan masyarakat di sekitar Posko baik
  - Melaporkan hasil *screening* ke Posko Induk COVID-19 PBNU secara rutin di hotline 081389798679.
  - Membantu menyebarkan survei yang sedang dilakukan oleh Posko Induk COVID-19 PBNU.



# PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax (021) 3908425  
E-mail : setjen@nu.or.id - website : http://www.nu.or.id

- Aktif follow media sosial Posko Induk COVID-19 PBNU yaitu Instagram: @nupedulicoVID-19, twitter : @nupedulicoVID-19, facebook : NU Peduli Covid19, email : NUpedulicoVID-19@gmail.com
- 9. Mempersiapkan ambulan/transportasi ke rumah sakit rujukan. Jika tidak memiliki ambulan, harap berkoordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan setempat.
- 10. Petugas Posko NU Peduli COVID-19 membantu memberikan informasi dan jawaban terkait COVID-19 kepada penanya yang bertanya melalui call center.
- 11. Menyebarkan ke seluruh kalangan masyarakat untuk memperbanyak membaca:

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

Artinya: "Aku berindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk yang diciptakanNya."

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya: "Dengan menyebut asma Allah yang dengan asma-Nya tidak akan bisa membahayakan apapun yang ada di bumi dan langit. Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."

## B. PROTOKOL KANTOR DI LINGKUNGAN NU (PBNU, PWNU, PCNU, Lembaga dan Banom di seluruh tingkatan)

### 1. Pastikan Seluruh Area Kantor Bersih dan Bebas Infeksi

- a. Menjaga kebersihan kantor dan mencegah infeksi dengan disinfektan minimal 1 kali sehari sebelum memulai aktifitas kantor seperti lantai dan toilet.
- b. Secara rutin minimal dua kali sehari (sebelum dan sesudah melakukan aktivitas) membersihkan benda/alat dengan menggunakan disinfektan yang dimungkinkan menjadi media penularan, seperti pegangan pintu, tombol lift, pegangan di lift, ruangan lift, dan pegangan tangga.

### 2. Deteksi Suhu Tubuh

- a. Pemeriksaan suhu tubuh dilakukan oleh staff yang ditunjuk menggunakan pengukur suhu tubuh *thermal scanner*
- b. Deteksi pengukuran suhu tubuh dilakukan pada saat pengunjung akan melalui akses pintu masuk kantor

### 3. Pastikan Tersedia Tempat Observasi atau Posko NU Peduli COVID-19

- a. Memastikan ada ruang observasi atau Posko NU Peduli COVID-19 untuk menanyakan beberapa gejala dan riwayat kontak erat atau perjalanan ke daerah infeksi oleh relawan kesehatan.
- b. Memastikan Posko NU Peduli COVID-19 sesuai dengan standar yang sudah dibuat Satgas.



# PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax (021) 3908425

E-mail : [setjen@nu.or.id](mailto:setjen@nu.or.id) - website : <http://www.nu.or.id>

---

#### 4. Promosikan Cuci Tangan dengan Benar

- a. Menyediakan media informasi mengenai pentingnya cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.
- b. Menyediakan sarana air mengalir dengan sabun yang berdekatan dan mudah di akses oleh pengunjung kantor seperti toilet kantor, wastafel dan tempat wudhu musholla atau masjid kantor.
- c. Menyediakan pencuci tangan berbasis alkohol (hand sanitizer) seperti di meja penerima tamu, ruang tamu, ruang pertemuan, akses lorong kantor, dan samping lift.
- d. Staff yang ditunjuk untuk melakukan deteksi agar menganjurkan setiap pengunjung kantor untuk melakukan cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau *hand sanitizer* sebelum memulai aktifitas.

#### 5. Mensosialisasikan Etika Batuk/Bersin

- a. Menginformasikan secara rutin etika batuk/bersin yaitu tutup mulut menggunakan posisi siku tangan lengan atas bagian dalam atau tisu saat batuk/bersin dan segera buang tisu yang kotor ke tempat sampah. Lalu cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir atau *hand sanitizer*
- b. Informasi etika batuk/bersin disosialisasikan rutin oleh staff yang ditunjuk pada pengunjung kantor dan atau dilakukan secara rutin melalui pengeras suara yang tersedia minimal 2 kali sehari pada waktu siang dan sore hari oleh staff yang ditunjuk.

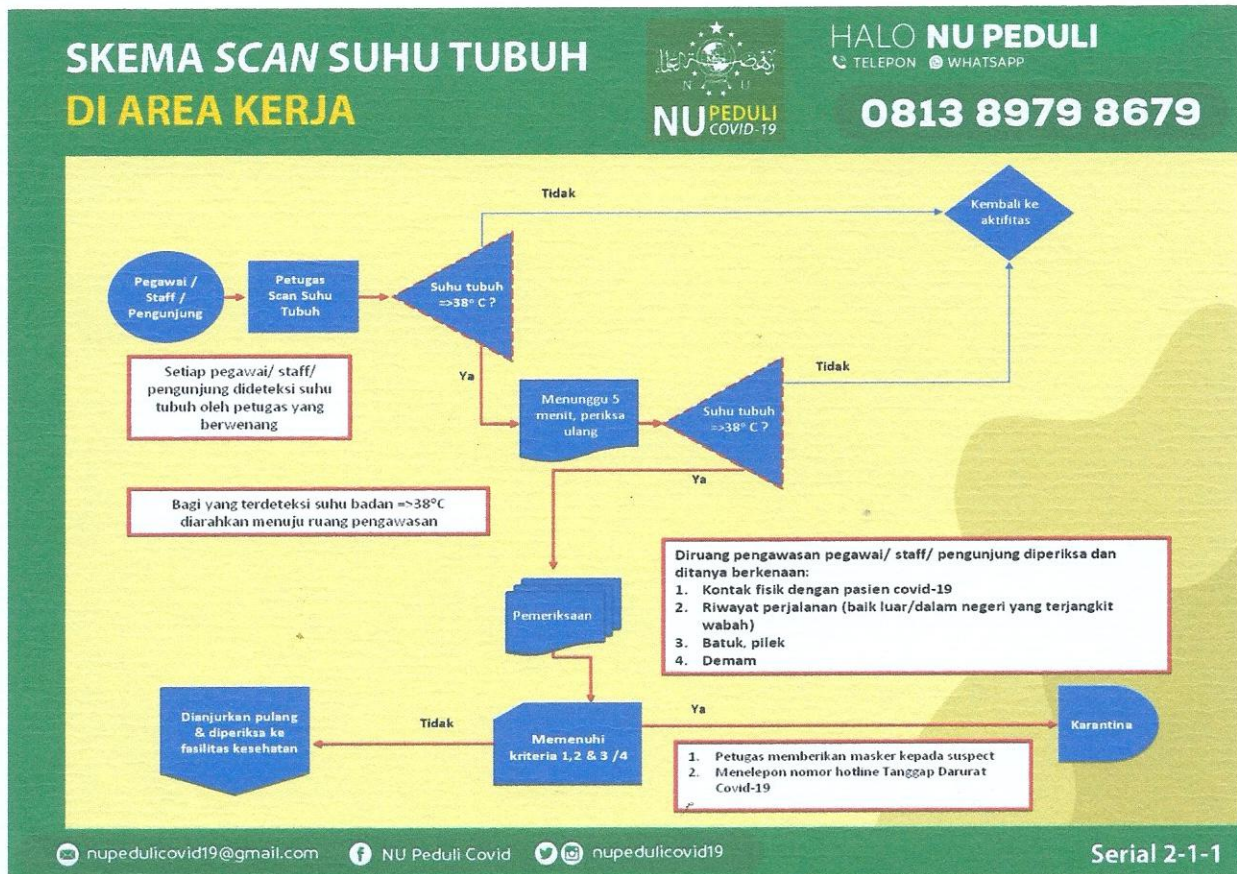
#### 6. Pembaharuan Rutin Informasi tentang COVID-19

- a. Menyediakan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) mengenai pencegahan dan pengendalian COVID-19 di lokasi strategis kantor.
- b. Memperbaharui informasi tentang COVID-19

#### 7. Berkoordinasi dengan Call Center POSKO NU PEDULI COVID-19 PBNU dengan nomor hotline: 0813-8979-8679



## BAGAN PROSEDUR PEMERIKSAAN DETEKSI COVID-19 PENGUNJUNG KANTOR



### Keterangan:

1. Pengunjung kantor dilakukan pemeriksaan deteksi Covid 19 oleh staf yang ditunjuk.
2. Pengunjung kantor yang memiliki suhu badan  $\geq 38^{\circ}\text{C}$  harus dicek dua kali untuk memastikan
3. Tunggu 5 menit untuk menetralkan suhu tubuh, cek ulang suhu tubuh tes kedua.
4. Jika suhu tubuh terdeteksi  $\geq 38^{\circ}\text{C}$  dan memiliki gejala batuk/sesak nafas, dianjurkan untuk segera memeriksakan diri ke ruang observasi atau Posko NU Peduli COVID-19 NU (jika sudah terbentuk) untuk diberikan surat pengantar ke fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas, klinik, rumah sakit), diberikan masker dan tidak diperkenankan untuk memasuki tempat umum atau menggunakan transportasi umum. (Alur terlampir)



# PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax (021) 3908425

E-mail : [setjen@nu.or.id](mailto:setjen@nu.or.id) - website : <http://www.nu.or.id>

---

## C. PROTOKOL MASJID DAN MUSHOLLA

### 1. Pastikan seluruh area umum masjid bersih dan bebas infeksi

- a. Melakukan pembersihan area masjid dan penyemprotan desinfektan minimal 1 kali sehari mencakup lantai, dinding, pegangan pintu, *microphone*, mimbar, tempat wudhu dan toilet.
- b. Masjid dianjurkan tidak menggunakan karpet dan jama'ah diharapkan membawa sajadah masing-masing atau alas sujud yang lain seperti sapu tangan.
- c. Jika masjid tetap menggunakan karpet, lakukan pembersihan karpet menggunakan *vacuum cleaner* minimal 1 kali setiap hari.
- d. Mukena, sarung dan sajadah yang tersedia di masjid diharuskan diganti setiap hari.

### 2. Biasakan mencuci tangan dan menerapkan etika batuk/bersin

- a. Sediakan media informasi mengenai pentingnya cuci tangan dan tata cara cuci tangan yang benar
- b. Sediakan media informasi terkait etika batuk/bersin
- c. Sediakan sabun cair di setiap tempat wudhu
- d. Sediakan *hand sanitizer* di dalam masjid
- e. Mengingatkan jamaah untuk selalu mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* sebelum memulai aktivitas

3. **Kegiatan ibadah di masjid** : Selama wabah COVID-19, dianjurkan tidak beribadah di masjid.

4. **Berkoordinasi dengan Call Center POSKO NU PEDULI COVID-19 PBNU dengan nomor hotline: 0813-8979-8679**

## D. PROTOKOL DI AREA LEMBAGA PENDIDIKAN NU TERMASUK PONDOK PESANTREN

1. Seluruh pesantren dan lembaga pendidikan membentuk Posko NU Peduli COVID-19 dan Satuan Tugas (Satgas) pengelolanya.
2. Posko NU Peduli COVID-19 di pesantren/*boarding school* melakukan deteksi suhu badan seluruh warga pesantren meliputi guru, santri, wali santri, tamu menggunakan Thermal Scanner.
3. Jika pada saat melakukan deteksi suhu badan  $38^{\circ}\text{C}$ , maka yang bersangkutan tidak diperkenankan masuk area pesantren. Untuk warga pesantren diminta istirahat selama 3 hari.
4. Pesantren menyediakan sarana untuk cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun atau *handsanitizer*/pencuci tangan berbasis alkohol di berbagai lokasi strategis, seperti pintu masuk pesantren, pintu masuk sekolah, di dalam kelas, ruang guru, kantin, aula, tempat wudhu, toilet, kamar, asrama, rumah pengasuh, mushola dan masjid sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan disertai dengan media informasi mengenai tata cara cuci tangan yang benar.
5. Semua orang yang masuk pesantren harus melakukan cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau *handsanitizer*.



# PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax (021) 3908425

E-mail : [setjen@nu.or.id](mailto:setjen@nu.or.id) - website : <http://www.nu.or.id>

---

6. Posko NU Peduli COVID-19 di pesantren/*boarding school* harus memonitor kesehatan warga pesantren secara rutin minimal setiap hari dan pada saat penyelenggaraan kegiatan khususnya deteksi suhu tubuh dan gejala lainnya yang berhubungan dengan COVID-19.
7. Di Posko NU Peduli COVID-19 di pesantren/*boarding school* menyediakan masker dan memberikan masker untuk warga pesantren yang sakit.
8. Warga pesantren wajib melakukan cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun atau *handsanitizer*, dan menjaga perilaku hidup bersih sehat (PHBS).
9. Membersihkan ruangan dan lingkungan sekolah dan di dalam pesantren secara rutin minimal 2 hari sekali dengan desinfektan mencakup lantai, handel pintu, saklar lampu, komputer, meja, keyboard dan fasilitas lain yang sering terpegang oleh tangan.
10. Memantau ketidakhadiran warga pesantren. Jika diketahui tidak hadir karena sakit dengan gejala demam/ batuk/ pilek/ sakit tenggorokan/ sesak napas disarankan untuk segera ke fasilitas kesehatan terdekat untuk memeriksakan diri.
11. Bagi warga sekolah atau santri yang sakit dengan gejala demam, batuk, pilek, sesak napas untuk beristirahat selama 3 hari. Jika sakit berlanjut, hubungi puskesmas atau rumah sakit setempat.
12. Menginstruksikan kepada warga pesantren untuk menghindari kontak fisik langsung (bersalaman, cium tangan, dsb) dan menggantikannya dengan bentuk penghormatan lain selama wabah terjadi.
13. Menunda kegiatan yang mengumpulkan banyak orang atau kegiatan di lingkungan luar pesantren (berkemah, studi wisata).
14. Jika belum ada kasus konfirmasi di lingkungan pesantren, maka pesantren boleh memulangkan santri. Sebaliknya jika ada kasus konfirmasi maka seluruh warga pesantren tidak boleh meninggalkan pesantren selama masa observasi 14 hari.
15. Membaca doa-doa untuk memohon kesehatan dan keselamatan yang telah direkomendasikan sesuai surat edaran PBNU.
16. Berkoordinasi dengan Call Center POSKO NU PEDULI COVID-19 PBNU dengan nomor hotline: 0813-8979-8679



# PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax (021) 3908425

E-mail : setjen@nu.or.id - website : http://www.nu.or.id

## E. PROTOKOL UNTUK INDIVIDU DAN KELUARGA

1. Berperan aktif melakukan pencegahan penularan dengan cara:
  - a. Cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sesering mungkin atau dengan hand sanitizer.
  - b. Tidak keluar rumah jika sedang sakit.
  - c. Membatasi diri untuk mengikuti kegiatan yang terdapat konsentrasi massa.
2. Memastikan bahwa anggota keluarga tidak ada yang demam, batuk pilek, atau sesak napas setiap hari. Jika ada anggota keluarga yang sakit seperti di atas harus istirahat di rumah selama 3 hari. Jika sakit berlanjut kunjungi puskesmas atau rumah sakit setempat.
3. Jika membutuhkan informasi terkait pencegahan dan penularan COVID-19, hubungi Call Center NU Peduli COVID-19 (HP: 0813-8979-8679).
4. Melarang keluarga bepergian ke daerah ramai atau daerah rawan COVID-19.
5. Menggunakan masker jika sedang sakit atau bepergian menggunakan transportasi umum.

## F. PROTOKOL DI PASAR ATAU KAWASAN PEDAGANG KAKI LIMA

Pedagang harus diingatkan untuk:

1. Lakukan pemeriksaan suhu tubuh setidaknya 2 kali sehari.
2. Jika sedang dalam keadaan tidak sehat, sebaiknya segera memeriksakan diri ke fasyankes.
3. Gunakan masker jika mengalami batuk atau pilek.
4. Terapkan etika batuk/bersin: tutup mulut menggunakan lengan atas bagian dalam atau tisu saat batuk atau bersin dan segera buang tisu yang kotor ke tempat sampah. Lalu cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air.
5. Bersihkan toilet secara teratur dan bagi pengguna toilet, siram toilet setelah digunakan.

Jakarta, 17 Rajab 1441 H  
12 Maret 2020 M

  
KH. Miftachul Akhyar  
Pejabat Rais Aam

  
KH. Yahya Cholil Staquf  
Katib Aam

  
Prof. Dr. KH. Said Aqil Siraj, MA  
Ketua Umum



  
DR. Ir. H.A. Helmy Faishal Zaini  
Sekretaris Jenderal